

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat Dukungan Sosial Suami (X) pada Istri di Desa Bulurejo Kabupaten Tuban berada di kategori **“sangat tinggi”**. Hal ini berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang dilakukan pada tahap sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 68 istri memiliki kategori sangat tinggi. Artinya adanya peran aktif dukungan dari suami, hal tersebut memberikan dampak yang positif terhadap kenyamanan dan kesejahteraan istri dalam pernikahan.
2. Tingkat Kepuasan Pernikahan (Y) pada Istri di Desa Bulurejo Kabupaten Tuban berada di kategori **“sangat tinggi”**. Hal ini berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang dilakukan pada tahap sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 68 istri memiliki kategori sangat tinggi. Artinya, mayoritas tingkat kepuasan tinggi karena istri puas terhadap kehidupan pernikahannya, jika istri mengalami kepuasan dalam pernikahan maka kehidupan pernikahannya akan berjalan harmonis.
3. Berdasarkan hasil analisis Regresi Linier Sederhana didapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan sumbangan dukungan sosial suami terhadap kepuasan pernikahan istri adalah 77,8%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara

dukungan sosial suami dan kepuasan pernikahan istri di Desa Bulurejo Kabupaten Tuban. Artinya Ho ditolak dan Ha diterima, maka semakin tinggi dukungan sosial suami maka kepuasan pernikahan istri yang di dapat semakin tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan kesimpulan yang telah dijelaskan, peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi pasangan suami istri di Desa Bulurejo Kabupaten Tuban untuk menjaga dan merawat pernikahannya dengan baik agar tetap terjaga dan menjadi pasangan yang bahagia dan harmonis, baik pada awal usia pernikahan maupun pada tahun berikutnya, terutama pada tahun ke 9-10 usia pernikahan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti komitmen dan komunikasi interpersonal, karena dua hal tersebut memiliki peran yang penting dalam menjaga hubungan pernikahan agar tetap harmonis dan sehat. Peneliti selanjutnya juga dapat membahas tentang hubungan pernikahan yang tidak sehat atau *toxic marital relationship*, yaitu hubungan yang dipenuhi tekanan, kontrol berlebihan,

manipulasi emosional, atau kekerasan psikis. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan variabel yang berkaitan dengan psikologi wanita, seperti *psychological well being*, ataupun gejala stres dan depresi pada istri, agar bisa menggambarkan bagaimana perempuan secara psikologis menghadapi dinamika dalam kehidupan pernikahan yang tidak selalu ideal. Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa memperluas usia responden agar penelitian selanjutnya dapat mendapatkan pembaruan dan hasil yang relevan dan baik.